

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Seiring dengan kondisi saat ini tuntutan penguasaan manajemen pembangunan berbagai bidang di daerah semakin mendesak dengan adanya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang memberikan kekuasaan yang lebih besar kepada daerah Tingkat II dalam merencanakan dan melaksanakan program sektoral termasuk bidang pendidikan.

Kabupaten Morowali Utara sebagai Kabupaten yang baru dimekarkan dari Kabupaten Morowali mengemban tugas Pemerintahan dan pembangunan di bidang pendidikan yang menjadi tugas pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Bertolak pada tugas yang diemban, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara dituntut untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan daya saing terutama pada pasar tenaga kerja.

Untuk meningkatkan daya saing tersebut, Pemerintah Kabupaten Morowali Utara berkewajiban ikut menentukan dan berperan penting dalam menciptakan daya saing bangsa dengan mengoptimalkan pemberdayaan Sumber Daya manusia yang berkualitas yang merupakan modal utama.

### **B. Kedudukan**

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah merupakan unsur pelaksana urusan wajib Pemerintahan dalam bidang Pendidikan.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan yang dibawahinya dan bertanggung jawab kepada Bupati.

### **C. Gambaran Umum**

Dengan ditetapkan Undang-undang No. 32 Tahun 2003 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi, Kabupaten/Kota serta ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Utara No. 05 Tahun 2013 tentang Organisasi dan tata kerja Dinas daerah Kabupaten Morowali Utara (Berita Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2013 Nomor 05. Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 09 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Morowali Utara ( Lembaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2015 Nomor 09, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Nomor 09. Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 11 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan prangkat Daerah Kabupaten Morowali Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2016 Nomor. 11 tambahan lembaran Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2016 Nomor.11) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara secara struktural adalah perangkat Daerah Kabupaten Morowali Utara, oleh karena itu secara teknis operasional pada bidang Pendidikan Daerah bertugas dan bertanggung jawab kepada Bupati atas penyelenggaraan urusan bidang tersebut.

### **D. Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara merupakan unsur pelaksana pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016

Tugas Pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah melaksanakan tugas kewenangan desentralisasi di bidang Pendidikan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pembinaan pengumpulan dan pengelolaan data penyusunan rencana dan anggaran di bidang pendidikan.
2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan.
3. Pemberian perizinan dan pelaksanaan umum di bidang pendidikan.

4. Pengkoordinasian pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pendidikan.
5. Penyelenggaraan urusan ketatausahaan dan ketatalaksanaan keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan dinas.
6. Mengelolah data dan bahan, secara sistematis di bidang pendidikan.
7. Menyiapkan kebijakan teknis, rencana dan program dibidang pendidikan.
8. Menyelenggarakan kegiatan pengawasan dan pengendalian.
9. Melaksanakan kegiatan evaluasi dan penyusunan laporan.
10. Menyusun rencana kegiatan serta pembinaan dan pengembangan pendidikan luar sekolah.
11. Menyusun konsep penetapan dan pemberian izin penyelenggaraan kursus-kursus sesuai ketentuan yang berlaku.

#### **E. Struktur Organisasi Dinas**

Berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 2016 tentang Organisasi Dinas dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara, maka dibentuklah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara yang sekaligus akan bertanggung jawab terhadap pembangunan di bidang pendidikan daerah.

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris 1 (satu) dan 4 (empat) Kepala Bidang dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
  - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
  - b) Perencana.
3. Bidang Manajemen Pendidikan Dasar
  - a) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
  - b) Seksi Kelemagaan Sarana dan Prasarana.
  - c) Seksi Kurikulum dan Penilaian.

4. Bidang Ketenagaan
  - a) Seksi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal.
  - b) Seksi PTK Pendidikan Dasar.
  - c) Sub Koordinataor dan Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal
  - a) Seksi Kurikulum dan Penilaian.
  - b) Seksi Kelemagaan Sarana dan Prasarana.
  - c) Sub Koordinataor dan Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Bidang Kebudayaan
  - a) Sub Koordinataor dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Di samping itu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara terdapat 10 (sepuluh) Unit Pelaksana Teknis Dinas yang tersebar disetiap Kecamatan.

**BAGAN 1: STRUKTUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH**



Adapun keadaan Pegawai Dinas Kabupaten dan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kecamatan digambarkan sebagai berikut :

No	Satuan Kerja	Eselon/Analisis			Non Eselon/Golongan						Ket
		II	III	IV	IV	III	II	I	PHL	JL	
1	Dinas Kabupaten	1	5	15	1	7	20		33	82	
2	UPT SKB Dinas Pendidikan Daerah										
3	UPTD Dinas (10 Kecamatan)										

#### E. Keadaan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Ke a d a a n										Pjs	Perp ust.
		Sekolah			Murid	Guru			TU		JL		
		N	S	JL		PNS	GTT	JL	PNS	GTT			
1	TK	-	122	122	2.262	109	214	323	-				
2	SD	135	21	158	13.354	850	516	1.366	30	144	174		
3	MI	1	3	4	283	9	6	142	4	13	17		
4	SMP	39	4	43	5.610	235	501	501					
5	SMPT	-	-	-	-	-	-		-	-	-		
6	MTs	2	3	5	652	80	135	215	16	21	37		
7	SMA	9	1	10	2.709	231	136	367	37	54	91		
8	MA		1	1	97	2	6	10		1	11		
9	SMK	5	2	7	1.782	97	69	166	14	30	44		
<b>JUMLAH</b>													

## F. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara memanfaatkan sarana dan prasarana baik dari Pemerintah Daerah maupun hasil pengadaan terdiri dari :

1. Keadaan Roda Empat 2 (dua) Unit Merk Toyota Avanza
2. Keadaan Roda Dua 71 (Tujuh Puluh) Unit Merk Jupiter Z, X-treil dan Honda Vario
3. Komputer 13 (Tiga Belas) Unit
4. Laptop 42 (Tiga Puluh Tiga) Merk Acer, Asus dan Apel, Dell, Axioo
5. Kalkulator 8 (delapan) Buah Merk City Zen
6. Brangkas 1 (Satu)
7. Rak Besi 1 (Satu)
8. Meja Biro 5 (lima)
9. Meja  $\frac{1}{2}$  Biro 78 (Tujuh Puluh Delapan)
10. Kursi Citos 40 (Empat Puluh)
11. Lemari Buku 6 (Enam)
12. Rak Buku 9 (Sembilan)
13. Kamera Digital 2 (Dua)
14. Sound Sistym 2 (Dua)
15. Infocus 7 (Tujuh)
16. Layar Infocus 1 (Satu)
17. AC 14 (Empat Belas)
18. Jense 1 (Satu Unit) Merk Honda
19. Pawaer Bank 1 (satu) Unit
20. Server (satu) Unit

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. VISI DAN MISI**

##### **1. Visi :**

Untuk mewujudkan Visi Kabupaten Morowali Utara diperlukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan memiliki Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta dilandasi semangat kemandirian dan supremasi hukum berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Dengan Visi Kabupaten Morowali Utara adalah : **“Terwujudnya Masyarakat Morowali Utara yang Sehat, Cerdas, dan Sejahtera ”**.

##### **2. Misi :**

Untuk mewujudkan VISI tersebut tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara mengemban MISI yang menitikberatkan pada jangkauan dan mutu pendidikan, maka **MISI** Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah :

- 1. Misi Kedua: Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.**

#### **B. KESELARASAN KINERJA**

Untuk mewujudkan kinerja RPJMD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021-2026 dengan kinerja Renstra OPD Tahun 2021-2026, maka disusun matrik keselarasan kinerja untuk menjamin bahwa terdapat keterkaitan pencapaian kinerja OPD dengan kinerja Kepala Daerah.

## Keselarasan MISI – 2 :

<b>MISI 2</b>	Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing		
	<b>Tujuan</b>	Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	
	<b>Sasaran 1</b>	Meningkatkan mutu pendidikan dasar	
	<b>Sasaran 2</b>	Meningkatnya Akses pendidikan	
	<b>Sasaran 3</b>	Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik	
	<b>Sasaran 4</b>	Meningkanya Tingkat pendidikan Masyarakat	

### C. TUJUAN DAN SASARAN

Sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara yaitu Terwujudnya Masyarakat Morowali Utara yang Cerdas, Terampil, Mandiri, Berbudaya, Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenjang.
2. Meningkatkan daya tampung siswa dalam rangka mensukseskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 12 Tahun.
3. Meningkatkan kemampuan daya saing dijenjang Pendidikan Menengah
4. Meningkatkan efisiensi kinerja sekolah melalui peningkatan proses belajar mengajar, penyempurnaan kurikulum dan pendayagunaan sarana prasarana.
5. Meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan melalui pendidikan dan latihan, studi banding, dan lain-lain
6. Meningkatkan mutu profesionalisme guru melalui penataran, pelatihan, program penyetaraan, dan tugas belajar
7. Pemberian beasiswa miskin PIP/BS
8. Menumbuhkan semangat belajar dan minat baca serta kreativitas siswa sesuai dengan usia dan jenjang pendidikannya
9. Membentuk kelembagaan yang professional melalui pendayagunaan personil dengan sistim kompetitif yang sehat.

Sedangkan sasaran yang diinginkan sehubungan dengan tujuan yang telah ditetapkan adalah:

1. Terciptanya manusia yang berilmu, terampil, maju dan dinamis
2. Tercipnya guru dan tenaga kependidikan yang berkualitas pada setiap jenjang pendidikan
3. Terealisasinya program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun
4. Terealisasinya program Pendidikan Menengah
5. Terealisasinya program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
6. Tersedianya data dan informasi pendidikan
7. Terciptanya manajemen kelembagaan yang handal dan professional.

### **C. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN**

Bertolak dari konsep Visi dan Misi, maka cara yang ditempuh dalam pencapaian tujuan adalah dengan melihat permasalahan yang ada dan dituangkan dalam rencana strategis sebagai berikut :

#### **1. TUJUAN**

##### **a) Kebijakan Organisasi :**

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan pendidikan yang berkualitas
- b. Meningkatkan kemampuan akademik dan professional serta kesejahteraan tenaga kependidikan
- c. Memberdayakan lembaga pendidikan formal dan non formal sebagai pusat kegiatan belajar
- d. Melakukan pemantapan sistim pendidikan berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan dan manajemen
- e. Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dalam rangka pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia
- f. Meningkatkan penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

**b). Program Operasional :**

- a. Perluasan dan pemerataan pendidikan yang berkualitas
- b. Peningkatan mutu dan relevansi
- c. Manajemen Pendidikan

**c). Kegiatan Organisasi :**

- a. Peningkatan sarana dan prasarana, dan pemberian beasiswa
- b. Mengintensifkan pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun melalui berbagai alternative layanan pendidikan.
- c. Mengintensifkan pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Menengah melalui berbagai alternative layanan pendidikan
- d. Peningkatan kemampuan guru, penyempurnaan kurikulum
- e. Pemberdayaan personil dan kelembagaan melalui kompetensi yang sehat
- f. Perluasan layanan pendidikan usia dini dan program pendidikan kesetaraan SD, SMP
- g. Pemberantasan buta aksara dan pendidikan berkelanjutan
- h. Peningkatan mutu tenaga fungsional Pendidikan Luar Sekolah
- i. Pengembangan model Pendidikan Luar Sekolah dengan mendayagunakan partisipasi masyarakat
- j. Pengelolaan pendidikan keaksaraan fungsional secara efisien, pengembangan sistim akreditasi, standarisasi dan sertifikasi
- k. Membentuk Lembaga Latihan Kerja dan Pendidikan Kewirausahaan

**2. SASARAN**

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Morowali Utara Tahun 2016-2021.

Perumusan Tujuan dan Sasaran didasarkan pada rumusan Misi yang ingin dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Morowali Utara untuk 5 (lima) tahunan sebagai berikut :

### Tujuan dan Sasaran

No.	Tujuan	Sasaran
1.	Meningkatkan derajat pendidikan	Meningkatnya Mutu pendidikan
		Meningkatnya Akses Pendidikan
		Meningkatnya kualitas tenaga Pendidik
		Meningkatnya Tingkat Pendidikan masyarakat

#### D. INDIKATOR KINERJA UTAMA.

Adapun Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut :

#### INDIKATOR KINERJA UTAMA ( IKU )

#### DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi IKU
1.	Meningkatnya Mutu pendidikan	-Angka kelulusan SD/MI dan SMP/MTs  - Angka Putus Sekolah	presentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tertentu sesuai kelompok usia referensi pada jenjang pendidikan tersebut  $Y1 = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>Proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun</p>

			<p>Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun yang tidak bersekolah lagi  jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun x100%  yang pernah/seorang bersekolah</p> <p>Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun yang tidak bersekolah lagi  jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun x100%  yang pernah/seorang bersekolah</p> <p>Jumlah penduduk usia 16 – 18 tahun yang tidak bersekolah lagi  jumlah penduduk usia 16 – 18 tahun x100%  yang pernah/seorang bersekolah</p> <p>Jumlah penduduk usia 19 – 24 tahun yang tidak bersekolah lagi  jumlah penduduk usia 19 – 24 tahun x100%  yang pernah/seorang bersekolah</p>
2.	Meningkatnya Akses pendidikan	- APK SD/MI  APK SMP/MTs  APM SD/MI  APM SMP/MTs	<p>Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama</p> $APK\ SD = \frac{\text{Jumlah murid SD/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$ <p>Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama</p> $APK\ SMP = \frac{\text{Jumlah murid SMP/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$ <p>Angka partisipasi murni sekolah dasar adalah perbandingan antara murid sekolah dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Salafiah Ula dan paket A setara SD, usia 7-12 tahun, dengan penduduk usia 7-12 tahun, dinyatakan dalam persentase</p> $APM\ SD = \frac{\text{Jumlah murid SD/ sederajat usia 7 – 12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$ <p>APM di SMP adalah perbandingan antara murid SMP, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Salafiah Wustho, Paket B setara</p>

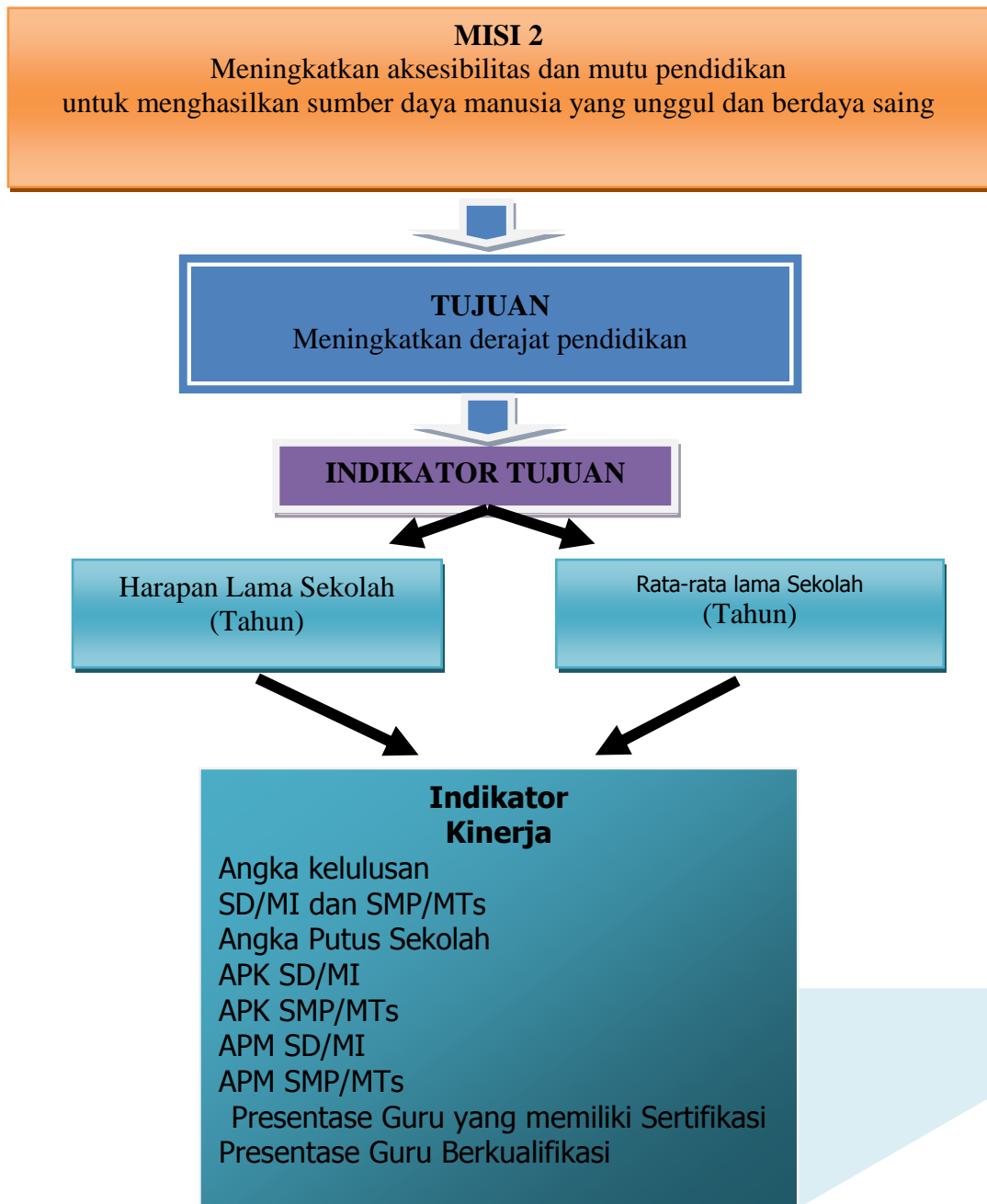
			<p>SMP, usia 13-15 tahun, dengan penduduk usia 13-15 tahun, dinyatakan dalam persentase</p> $\text{APM SMP} = \frac{\text{Jumlah murid SMP/ sederajat usia 13 - 15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentase Guru yang memiliki Sertifikasi</li> <li>- Presentase Guru Berkualifikasi S1</li> </ul>	<p>Jumlah guru yang sudah mengikuti dikelat sertifikasi per jumlah guru keseluruhan dikali seratus persen</p> <p>Jumlah guru yang sudah sarjana per jumlah guru keseluruhan dikali seratus persen</p>
4.	Meningkanya Tingkat pendidikan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentase Peningkatan Masyarakat Usia produktif yang memiliki Gelar S1/S2</li> </ul>	Bantuan Biaya pendidikan terhadap seluruh mahasiswa Morowali Utara

#### E. CASCADING KINERJA

Dalam mewujudkan efektivitas dan efisiensi pencapaian kinerja pembangunan daerah, maka Kabupaten Morowali Utara menyusun Cascading Kinerja Daerah. Cascading tersebut tersusun dalam matrik keselarasan kinerja pembangunan daerah yang merupakan kinerja berjenjang dalam mencapai kinerja utama dengan memperhatikan aspek *kausalitas/* hubungan sebab akibat dan alignment/keselarasan. Dengan adanya cascading kinerja ini akan terwujud kinerja yang memadai dan sistematis dalam pencapaiannya.

Matriks Keselarasan kinerja Pembangunan Daerah yang dituangkan dalam misi Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut:

## Cascading Kinerja Misi 2 :



**F. PERJANJIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DAERAH TAHUN 2022**

**Tabel. 3  
Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
1	Meningkatnya Mutu pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran</li> <li>- Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang tersedia</li> <li>- Terselenggaranya Rapat-Rapat Kerja/kordinasi/Konsultasi</li> </ul>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>
2	Meningkatkan Akses Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertambahnya bangunan gedung PAUD dan Meningkatkan Daya Tampung Anak Didik Usia 0-6 Tahun</li> <li>- Bertambahnya Alat Permainan Edukatif Luar dan Dalam</li> <li>- Bertambahnya Ruang Kelas yang direhabilitasi serta jumlah Ruangan Kelas Layak Pakai</li> <li>- Terpenuhinya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai</li> <li>- Terpenuhinya Mebeluer Sekolah</li> <li>- Terpenuhinya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai</li> </ul>	<p>100%</p> <p>0%</p> <p>0%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>
3	Meningkatnya Kualitas Tenaga pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpenuhinya Peralatan dan Perlengkapan Sekolah.</li> <li>- Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan</li> <li>- Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun</li> <li>- Peningkatan Mutu Pelayanan di Bidang</li> </ul>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>0%</p>

		pendidikan tingkat kecamatan	
4	Meningkatkan Tingkat Pendidikan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Ujian Nasional Siswa Jenjang SD/MI, SMP/MTs meningkat 100%</li> <li>- Terpenuhinya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai 100%</li> <li>- Bertambahnya bangunan gedung PAUD dan Meningkatnya Daya Tampung Anak Didik Usia 0-6 Tahun 100%</li> <li>- Bertambahnya Ruang Kelas yang direhabilitasi serta jumlah Ruangan Kelas Layak Pakai Gedung PAUD 0%</li> <li>- Bertambahnya Ruang Kelas yang direhabilitasi serta jumlah Ruangan Kelas Layak Pakai Gedung SD/SMP 100%</li> <li>- Warga KF serta penuntasan Buta Huruf dan Meningkatkan Motivasi Belajar Warga KF 0%</li> <li>- Intruksi serta Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Kursus 100%</li> <li>- Penyusunan profil Pendidikan, Statistik Pendidikan dan Data Pokok Pendidikan 100%</li> <li>- Terpenuhinya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai Melalui dana DAK 100%</li> <li>- Meningkatkan Proses Belajar mengajar PAUD 100%</li> <li>- Meningkatkan Kereatifitas Siswa dibidang akademik maupon non akademik 100%</li> <li>- Terpenuhinya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memada melalui DAK 100%</li> <li>- Terpenuhinya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai 100%</li> <li>- Hasil Nilai Ujian Nasional Siswa Jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan SMK Mengalami Peningkatan 100%</li> <li>- Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun 100%</li> </ul>	

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. CAPAIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH**

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandalkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dari sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas yang akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah pengendalian dan pertanggung jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Pijakan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021 menunjukkan hasil sebagai berikut :

#### **B. PERBANDINGAN TARGET KINERJA DENGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022**

Uraian perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja tahun 2022 digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel. 4**  
**Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Formulasi IKU
1.	Meningkatkan mutu pendidikan dasar	Angka kelulusan SD/MI dan SMP/MTs	100%	100%	100%	<p>presentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tertentu sesuai kelompok usia referensi pada jenjang pendidikan tersebut</p> $Y1 = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>Angka Sekolah Putus</p> <p>00.01%</p>
			00.01%	00.01%	00.01%	<p>Proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun</p>

2	Meningkatnya Akses Pendidikan	APK SD/MI	91.5%	91.5%	91.5%	<p>Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama</p> $APK\ SD = \frac{\text{Jumlah murid SD/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun}} \times 100\%$
		APK SMP/MTS	84.35%	84.35%	84.35%	<p>Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama</p> $APK\ SMP = \frac{\text{Jumlah murid SMP/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun}} \times 100\%$

		APM SD/MI	99.75%	99.75%	99.75%	<p>Angka partisipasi murni sekolah dasar adalah perbandingan antara murid sekolah dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Salafiah Ula dan paket A setara SD, usia 7-12 tahun, dengan penduduk usia 7-12 tahun, dinyatakan dalam persentase</p> <p>APM SD = <math>\frac{\text{Jumlah murid SD/ sederajat usia 7 - 12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun}} \times 100\%</math></p>
		APM SMP/MTs	103.64 %	103.64%	103.64%	<p>APM di SMP adalah perbandingan antara murid SMP, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Salafiah Wustho, Paket B setara SMP, usia 13-15 tahun, dengan penduduk usia 13-15 tahun, dinyatakan dalam persentase.</p> <p>APM SMP = <math>\frac{\text{Jumlah murid SMP/ sederajat usia 13 - 15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun}} \times 100\%</math></p>

3.	Meningkatnya Kualitas Pendidik Tenaga	Presentase Guru yang memiliki Sertifikasi  Presentase Guru Berkualifikasi S1	100%	89.80%	89.80	Jumlah guru yang sudah mengikuti dikelat sertifikasi per jumlah guru keseluruhan dikali seratus persen  Jumlah guru yang sudah sarjana per jumlah guru keseluruhan dikali seratus persen
4	Meningkatnya pendidikan Masyarakat Tingkat	Presentase Peningkatan Masyarakat Usia produktif yang memiliki Gelar S1/S2	100%	96.17%	96.17	Bantuan Biaya pendidikan terhadap seluruh mahasiswa Morowali Utara

Dari table tersebut diatas bila diukur dengan predikat nilai capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah dengan menggunakan skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang dikelompokkan sebagai berikut :

**Tabel. 5**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Tingkat Capaian	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \geq$	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Secara umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2018-2022. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah adalah sebanyak 4 (Sasaran) sasaran. Pada tahun 2022 ditetapkan 4 sasaran strategis dengan 56 (Lima Puluh Enam) indikator kinerja sasaran yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah tahun 2022.

Dari 4 sasaran strategis dengan 9 indikator kinerja sasaran tersebut, pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 6**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**

No	Predikat	Jumlah Indikator Kinerja Sasaran	Keterangan
1	$91 \geq$	9	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	0	Tinggi
3	$66 \leq 75$	0	Sedang
4	$51 \leq 65$	0	Rendah
5	$\leq 50$	0	Sangat Rendah
	<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	

Adapun pencapaian indikator kinerja sasaran berdasarkan sasaran strategis sesuai dengan skala pengukuran ordinal dirinci dalam tabel berikut :

**Tabel: 7**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	$91 \geq$	$76 \geq 90$	$66 \geq 75$	$51 \geq 65$	$\leq 50$
1.	Angka kelulusan SD/MI dan SMP/MTs				√				
	Angka Putus Sekolah								
	<b>CAPAIAN RATA-RATA</b>			97.33%					
2.	APK SD/MI				√				
	APK SMP/MTs	0%	0%	0	√				

	APM SD/MI	0%	89%	89	√				
	APM SMP/MTs	100%	89.80 %	89.80	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			60.83%					
3.	Presentase Guru yang memiliki Sertifikasi	100%	98.24 %	98.24	√				
	Presentase Guru Berkualifikasi S1	100%	98%	98	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			74.00%					
4.	Presentase Peningkatan Masyarakat Usia produktif yang memiliki Gelar S1/S2	100%	89.80 %	89.80	√				
	CAPAIAN RATA-RATA			63.05%					

### **Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah**

#### **Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022**

Gambaran pencapaian kinerja dari 4 (Empat) sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Sasaran Pertama Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar**

Sasaran keempat Meningkatkan Akses dan Pemerataan layanan Pendidikan dapat dilihat dari 17 indikator yaitu; Evaluasi dan Pelaporan Penetapan Penerimaan bantuan Pengembangan Sekolah Terpenuhi Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Bertambahnya bangunan gedung PAUD dan Meningkatnya Daya Tampung Anak Didik Usia 0-6 Tahun, Bertambahnya Alat Permainan Edukatif Luar dan Dalam Ruangan Serta Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 0-6 Tahun, Bertambahnya Ruang Kelas yang direhabilitasi serta jumlah Ruang Kelas Layak Pakai, Terpenuhi Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai, Warga KF serta penuntasan Buta Huruf dan Meningkatkan Motivasi Belajar Warga KF, Intruksi serta Meningkatnya

Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Kursu, Penyusunan profil Pendidikan, Statistik Pendidikan dan Data Pokok Pendidikan, Terpenuhi Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai Melalui dana DAK, Meningkatkan Proses Belajar mengajar PAUD, Meningkatkan Kreativitas Siswa dibidang akademik maupun non akademik, Terpenuhi Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai melalui DAK, Terpenuhi Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai, Hasil Nilai Ujian Nasional Siswa Jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan SMK Mengalami Peningkatan, Terlaksananya Monitoring, SD dan SMP, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dengan pencapaian kinerja rata-rata 90.05% dengan predikat Baik

## **2. Meningkatnya Akses Pendidikan**

Sasaran Kedua Meningkatnya akses dan mutu pendidikan dapat dilihat dari 6 indikator yaitu; Bertambahnya bangunan gedung PAUD dan meningkatnya daya tampung anak didik usia 0-6 tahun, Bertambahnya Alat Permainan Edukatif Luar dan Dalam, Bertambahnya Ruang Kelas yang direhabilitasi serta jumlah Ruangan Kelas Layak Pakai, Terpenuhi Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai, Terpuhinya Mebeluer Sekolah Terpenuhi Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai dengan pencapaian kinerja rata-rata 90.83% dengan predikat Baik Sasaran Meningkatkan Keterjangkauan Pendidikan dapat dilihat dari 4 indikator, yaitu; Terpuhinya Peralatan dan Perlengkapan Sekolah, Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Standar Pendidikan, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Peningkatan Mutu Pelayanan di Bidang pendidikan tingkat kecamatan dengan pencapaian kinerja rata-rata 94.00% dengan predikat Baik

## **3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Mutu Pendidikan dapat dilihat dari 20 indikator yaitu; Meningkatkan Program kerja bagi Guru-Guru, Meningkatkan Mutu Pendidikan, Meningkatkan Program kerja bagi Kepala Sekolah, Meningkatkan Program kerja bagi Pengawas Sekolah, Meningkatkan Kualitas Komite sekolah, Meningkatkan Kualitas Tenaga Tradisi, Meningkatkan Wawasan Sejarah daerah, Meningkatkan Kualitas tenaga Pengelola Budaya, Meningkatkan Kualitas tenaga Pendidik Non Formal, Meningkatkan Kualitas Kepala

sekolah, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Serta Daya Saing bagi Pendidik, Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penetapan Penerimaan bantuan Pengembangan Sekolah SD dan SMP, Pembinaan dan Pengembangan Guru SD dan SMP Serta Meningkatkan Kopetensi, Kereatifitas dan Daya Saing, Pembinaan dan Pengembangan Guru PAUD Serta Meningkatkan Kopetensi, Kereatifitas dan Daya Saing, Meningkatkan Kopetensi Guru PAUD dan Kereatifitas Serta daya saing, Terlaksananya Hari Pendidikan Nasional dengan memadai, Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan PAUD, Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan SD/SMP, Peningkatan Mutu Pendidikan

#### **4. Meningkatkan Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Mutu Pendidikan dapat dilihat dari 20 indikator yaitu; Meningkatkan Program kerja bagi Guru-Guru, Meningkatkan Mutu Pendidikan, Meningkatkan Program kerja bagi Kepala Sekolah, Meningkatkan Program kerja bagi Pengawas Sekolah, Meningkatkan Kualitas Komite sekolah, Meningkatkan Kualitas Tenaga Tradisi, Meningkatkan Wawasan Sejarah daerah, Meningkatkan Kualitas tenaga Pengelola Budaya, Meningkatkan Kualitas tenaga Pendidik Non Formal, Meningkatkan Kualitas Kepala sekolah, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Serta Daya Saing bagi Pendidik, Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penetapan Penerimaan bantuan Pengembangan Sekolah SD dan SMP, Pembinaan dan Pengembangan Guru SD dan SMP Serta Meningkatkan Kopetensi, Kereatifitas dan Daya Saing, Pembinaan dan Pengembangan Guru PAUD Serta Meningkatkan Kopetensi, Kereatifitas dan Daya Saing, Meningkatkan Kopetensi Guru PAUD dan Kereatifitas Serta daya saing, Terlaksananya Hari Pendidikan Nasional dengan memadai, Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan PAUD, Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan SD/SMP, Peningkatan Mutu Pendidikan dengan pencapaian kinerja rata-rata 80.44% dengan predikat Baik.

### C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 - 2022.

Gambaran perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, menunjukkan adanya perbedaan antara nilai realisasi kinerja dan capaian kinerja. Rincian perbandingan nilai realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

### D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran Perangkat Daerah yang telah ditentukan, diperlakukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Perangkat Daerah. Sumber daya pendukung di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

#### a. Keuangan (tabel)

Pada tahun 2022 anggaran yang ditetapkan dalam APBD untuk membiayai program dan kegiatan adalah sebagai berikut

No	Jenis Belanja	Jumlah
1	Belanja Tidak langsung	161.207.196.854
2	Belanja langsung	80,877,898,188
	Alokasi Total Belanja	242,085,095,042

#### Prosentase Serapan Anggaran di Tahun 2022

No	Jenis Belanja	Jumlah
1	Belanja Tidak langsung	153.057.196.854
2	Belanja langsung	80,777,098,188
	Alokasi Total Belanja	233.834.295.042

$$\begin{aligned} \text{a. Belanja Tidak langsung} &= \text{Realisasi belanja tidak langsung} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Alokasi Belanja tidak langsung}}{\text{Rp. 161.207.196.854}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 153.057.196.854}}{\text{Rp. 161.207.196.854}} \times 100\% \\ &= 0,949 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Belanja Langsung} &= \text{Realisasi belanja langsung X 100\%} \\
 &\text{Alokasi Belanja langsung} \\
 &= \frac{\text{Rp.80,777,098,188}}{\text{Rp.80,877,898,188}} \times 100\% \\
 &= \text{Rp. 0.99877}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Total Belanja} &= \text{Realisasi total belanja X 100\%} \\
 &\text{Alokasi Total Belanja} \\
 &= \frac{\text{Rp. 242,085,095,042}}{\text{Rp. 233.834.295.042}} \times 100\% \\
 &= \text{Rp. 1,04}
 \end{aligned}$$

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah sebanyak 45 (empat puluh lima) PNS dan 35 (tiga puluh lima) PHL dari jumlah tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah harus mampu meningkatkan kinerja penyesuaian aturan-aturan baru dari pusat.

**Tabel 8**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2022**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJAT AHUN 2018	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 (%)	REALISASI KINERJA TAHUN 2019	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 (%)	REALISASI KINERJA TAHUN 2020	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 (%)	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 (%)
1	Meningkatkan mutu pendidikan dasar	Angka kelulusan SD/MI dan SMP/MTs	100,12	100.15%	126.46	126.49%	97.40	97.48%	99.5	99.83%
		Angka Putus Sekolah	98.05	98.05%	97.76	97.76%	97.76%	97.79%	97.79	97.81%
2	Meningkatnya Akses pendidikan	APK SD/MI	113.75	113.76%	60.49	61.49%	82.36	83.37%	85.35%	85.35%
		APK SMP/MTs	95.98	96.98%	96.97	96.98%	97.98%	97.98%	99.75%	99.76%
		APM SD/MI	102.17	102.37%	102.27	102.38%	102.37%	102.47%	103.64%	103.67%

		APM SMP/MTs	102.62	102.62%	102.62	102.62%	46.67	46.67%	93.71	93.71%
3	Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik	- Presentase Guru yang memiliki Sertifikasi	91.99%	91.99%	92.71%	92.71%	95.24	95.24 %	94.44	94.44%
		Presentase Guru Berkualifikasi S1	75%	75%	85.95%	85.95%	90%	90%	90%	90%
4	Meningkatnya Akses dan Pemerataan layanan Pendidikan	- Presentase Peningkatan Masyarakat Usia produktif yang memiliki Gelar S1/S2	81.58%	81.58%	81.58%	81.58%	82.58%	82.59%	82.60%	82.67%

## **1. Meningkatnya Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar**

Dari tabel diatas pada sasaran meningkatnya Meningkatnya akses dan mutu pendidikan dengan indikator yaitu; Bertambahnya bangunan gedung PAUD dan meningkatnya daya tamping anak didik usia 0-6 tahun, Bertambahnya Alat Permainan Edukatif Luar dan Dalam, Bertambahnya Ruang Kelas yang direhabilitasi serta jumlah Ruangan Kelas Layak Pakai, Terpenuhiya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai, Terpenuhiya Mebeluer Sekolah Terpenuhiya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai, Tahun 2019 realisasi kinerja pada indikator Bertambahnya bangunan gedung PAUD dan meningkatnya daya tamping anak didik usia 0-6 tahun 60.49 dengan capaian kinerja sebesar 60.49% Bertambahnya Alat Permainan Edukatif Luar dan Dalam 98.28 dengan capaian kinerja sebesar 98.28% Bertambahnya Ruang Kelas yang direhabilitasi serta jumlah Ruangan Kelas Layak Pakai 102.37 dengan capaian kinerja sebesar 81.58, Terpenuhiya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai 81.58% dengan capaian kinerja sebesar 81.58% Terpenuhiya Mebeluer Sekolah Terpenuhiya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai 104.11dengan capaian kinerja sebesar 104.11%. Pada tahun 2020 realisasi kinerja pada indikator Bertambahnya bangunan gedung PAUD dan meningkatnya daya tamping anak didik usia 0-6 tahun 86.36 dengan capaian kinerja sebesar 86.36% Bertambahnya Alat Permainan Edukatif Luar dan Dalam 0 dengan capaian kinerja sebesar 0% Bertambahnya Ruang Kelas yang direhabilitasi serta jumlah Ruangan Kelas Layak Pakai 0 dengan capaian kinerja sebesar 0, Terpenuhiya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai 81.58% dengan capaian kinerja sebesar 46.67% Terpenuhiya Mebeluer Sekolah Terpenuhiya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai 0 dengan capaian kinerja sebesar 0%.

## **2. Meningkatnya Akses Pendidikan**

Dari tabel diatas pada sasaran Meningkatkan Keterjangkauan Pendidikan dengan 4 (empat) indikator yaitu; Terpenuhiya Peralatan dan Perlengkapan Sekolah, Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Peningkatan Mutu Pelayanan di Bidang pendidikan tingkat kecamatan dapat dilihat pada table. di Tahun 2021 Terpenuhiya Peralatan dan Perlengkapan Sekolah 47.31 dengan capaian kinerja sebesar 47.31%, Tercapainya

Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan 99.95 dengan capaian kinerja sebesar 99.95% Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun 98.5 dengan capaian kinerja sebesar 98.5%, Peningkatan Mutu Pelayanan di Bidang pendidikan tingkat kecamatan dapat dilihat pada tabel di atas 90.55 dengan capaian kinerja sebesar 90.55%. Pada tahun 20121 realisasi kinerja pada indikator Terpenuhinya Peralatan dan Perlengkapan Sekolah 95.24 dengan capaian kinerja sebesar 95.24%, Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan 90 dengan capaian kinerja sebesar 98%, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun 100 dengan capaian kinerja sebesar 100%, Peningkatan Mutu Pelayanan di Bidang pendidikan tingkat kecamatan dapat dilihat pada tabel di atas 90 dengan capaian kinerja sebesar 90%. pula pada kedua indikator ini realisasi dan capaian kinerja tidak sesuai target yang direncanakan pada tahun 2021

### **3. Meningkatnya Kualitas Tenaga pendidikan**

Dari tabel diatas pada sasaran Meningkatnya Kualitas dan Mutu Pendidikan dengan 20 (dua puluh) indikator yaitu; Meningkatkan Program kerja bagi Guru-Guru, Meningkatkan Mutu Pendidikan, Meningkatkan Program kerja bagi Kepala Sekolah, Meningkatkan Program kerja bagi Pengawas Sekolah, Meningkatkan Kualitas Komite sekolah, Meningkatkan Kualitas Tenaga Tradisi, Meningkatkan Wawasan Sejarah daerah, Meningkatkan Kualitas tenaga Pengelola Budaya, Meningkatkan Kualitas tenaga Pendidik Non Formal, Meningkatkan Kualitas Kepala sekolah, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Serta Daya Saing bagi Pendidik, Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penetapan Penerimaan bantuan Pengembangan Sekolah SD dan SMP, Pembinaan dan Pengembangan Guru SD dan SMP Serta Meningkatkan Kopetensi, Kereatifitas dan Daya Saing, Pembinaan dan Pengembangan Guru PAUD Serta Meningkatkan Kopetensi, Kereatifitas dan Daya Saing, Meningkatkan Kopetensi Guru PAUD dan Kereatifitas Serta daya saing, Terlaksananya Hari Pendidikan Nasional dengan memadai, Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan PAUD, Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan SD/SMP, dan capaian kerjanya tahun 2019 – 2020 dapat dilihat pada tabel di atas, Tahun 2020 realisasi kinerja pada Meningkatkan Program kerja bagi Guru-Guru 99.98 dengan capaian kinerja sebesar 99.98% Meningkatkan Mutu Pendidikan 49.64 dengan capaian kinerja sebesar 49.64% ,Meningkatkan Program kerja bagi Kepala Sekolah 100 dengan capaian kinerja sebesar

100%, Meningkatkan Program kerja bagi Pengawas Sekolah 0 dengan capaian kinerja sebesar 0%, Meningkatkan Kualitas Komite sekolah, Meningkatkan Kualitas Tenaga Tradisi 0 dengan capaian kinerja sebesar 0%, Meningkatkan Wawasan Sejarah daerah 100 dengan capaian kinerja sebesar 100%, Meningkatkan Kualitas tenaga Pengelola Budaya 100 dengan capaian kinerja sebesar 100% Meningkatkan Kualitas tenaga Pendidik Non Formal 0 dengan capaian kinerja sebesar 0% Meningkatkan Kualitas Kepala sekolah, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Serta Daya Saing bagi Pendidik 87.84 dengan capaian kinerja sebesar 87.84% Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penetapan Penerimaan bantuan Pengembangan Sekolah SD dan SMP 99.95 dengan capaian kinerja sebesar 99.95 % Pembinaan dan Pengembangan Guru SD dan SMP Serta Meningkatkan Kopetensi 106 dengan capaian kinerja sebesar 106%, Kreativitas dan Daya Saing 99.55 dengan capaian kinerja sebesar 99.55%, Pembinaan dan Pengembangan Guru PAUD Serta Meningkatkan Kopetensi 106.48 dengan capaian kinerja sebesar 106.9% Kreativitas dan Daya Saing 100 dengan capaian kinerja sebesar 100% Meningkatkan Kopetensi Guru PAUD dan Kreativitas Serta daya saing 99.5 dengan capaian kinerja sebesar 99.5%, Terlaksananya Hari Pendidikan Nasional dengan memadai 0 dengan capaian kinerja sebesar 0%, Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar Pendidikan PAUD 86.90 dengan capaian kinerja sebesar 86.90% Tercapainya Sekolah yang Memenuhi Setandar

#### **4. Meningkatkan Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Dari tabel diatas pada sasaran Meningkatnya Akses dan Pemerataan layanan Pendidikan dengan indikator yaitu; Evaluasi dan Pelaporan Penetapan Penerimaan bantuan Pengembangan Sekolah Terpenuhi Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Bertambahnya bangunan gedung PAUD dan Meningkatnya Daya Tampung Anak Didik Usia 0-6 Tahun, Bertambahnya Alat Permainan Edukatif Luar dan Dalam Ruang Serta Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 0-6 Tahun, Bertambahnya Ruang Kelas yang direhabilitasi serta jumlah Ruang Kelas Layak Pakai, Terpenuhi Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai, Warga KF serta penuntasan Buta Huruf dan Meningkatkan Motivasi Belajar Warga KF, Intruksi serta Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Kursu, Penyusunan profil Pendidikan, Statistik Pendidikan dan Data Pokok Pendidikan, Terpenuhi

Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai Melalui dana DAK, Meningkatkan Proses Belajar mengajar PAUD, Meningkatkan Kereatifitas Siswa dibidang akademik maupun non akademik, Terpenuhiya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memada melalui DAK, Terpenuhiya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai, Hasil Nilai Ujian Nasional Siswa Jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan SMK Mengalami Peningkatan, Terlaksananya Monitoring, Eh SD dan SMP, Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, realisasi dan capaian kinerjanya tahun 2019 – 2020 dapat dilihat pada tabel di atas, Tahun 2019 realisasi kinerja pada indikator Evaluasi dan Pelaporan Penetapan Penerimaan bantuan Pengembangan SekolaTerpenuhiya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai 81.58 dengan capaian kinerja sebesar 81.58% Meningkatkan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahu 90.55 dengan capaian kinerja sebesar 90.55% Bertambahnya bangunan gedung PAUD dan Meningkatnya Daya Tampung Anak Didik Usia 0-6 Tahu 40.49 dengan capaian kinerja sebesar 40.49% Bertambahnya Alat Permainan Edukatif Luar dan Dalam Ruangan Serta Meningkatkan Kereatifitas Anak Usia 0-6 Tahu 98.82 dengan capaian kinerja sebesar 98.82 % Bertambahnya Ruang Kelas yang direhabilitasi serta jumlah Ruangan Kelas Layak Pakai dengan capaian kinerja sebesar 112.61 % Terpenuhiya Bangunan Sekolah SD dan SMP yang Memadai 81.58 dengan capaian kinerja sebesar 81.58

#### **E. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TARGET RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2018-2022**

Realisasi capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Tahun 2020 bila dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017- 2021 digambarkan pada table:

**Tabel. 9**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Rencana Strategis**  
**(Renstra) 2018-2022**

No	Sasaran	Indikator Kineerja	Target Restra 2018- 2022	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capain (%)
1.	Meningkatnya Mutu pendidikan dasar dan menengah	Angka kelulusan SD/MI dan SMP/MTs  Angka Putus Sekolah	100%  00.01%	100%  00.01%	
2.	Meningkatnya Akses Pendidikan.	- APK SD/MI  - APK SMP/MTs  - APM SD/MI  - APM SMP/MTs	90.2%  85.45%  99.87%  99.97%	91.5%  84.350%  99.75%  103.64%	
3.	Meningkatnya Kualitas Tenaga pendidikan	Presentase Guru yang memiliki Sertifikasi	51%	52%	

		Presentase Guru Berkualifikasi S1	99	91%	
4	Meningkatnya Tingkat Pendidikan Masyarakat	- Meningkatkan Daya Tarik Daerah -	97%	97%	

Berdasarkan table diatas dijelaskan bahwa realisas kinerja tahun 2021 terhadap Rebstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut :

1. 4 (Empat) sasaran capaian kinerjanya  $\geq 90\%$  - 100% ( sama dengan Target Renstra)
2. 9 ( Sembilan ) Indikator kinerja sasaran capaian kinerjanya  $\geq 80\%$

#### **F. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNETIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN**

Analisa factor penyebab keberhasilan dan atau kegagalan kinerja, serta alternatif solusi yang telah dilakukan, diuraikan sebagai berikut

##### **1. Meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah**

Capaian rata-rata kinerja sasaran meningkatnya Mutu Pendidikan Dasar tahun 2021 yakni 100% capaian ini di predikat tinggi ( baik), pada program ini dilaksanakan sesuai dengan indicator dan target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja, terlihat pada terwujudnya pelayanan administrasi perkantoran, jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia, tersedianya rapat-rapat kinerja/kordinasi/konsultasi luar daerah, sehingga menunjang kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah.

##### **2. Meningkatnya Akses pendidikan**

Capaian rata-rata sasaran meningkatkan harapan rata-rata lama sekolah tahun 2022 yakni 66.96% capaian ini dipredikat sedang, pada program ini dilaksanakan sesuai indicator yang selayaknya menjadi acuan dan sasaran dalam meningkatkan harapan rata-rata lama sekolah tidak bias terwujud seperti yang diharapkan, ini terlihat pada bertambahnya bangunan Paud dan meningkatnya daya tampung anak usia 0-6 tahun, Bertambahnya alat permainan edukatif, Bertambahnya ruang kelas yang direhabilitasi, terpenuhinya bangunan sekolah SD dan SMP yang memadai, terpenuhinya mobiler sekolah.

### **3. Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidikan**

Capaian rata-rata sasaran meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan tahun 2022 yakni 38.75% capaian ini dikategorikan sangat rendah pada sasaran ini memiliki 20 (dua puluh) indicator kinerja utama dimana hanya 6 (enam) idikator sasaran yang terlaksana. 14 (empat belas) dari 20(dua puluh) sasaran tidak dapat terlaksana seperti yang di target dan capaian yang di targetkan. yang menjadi indicator kinerja utama dalam memenuhi sasaran meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan adapaun beberpa indicator kinerja utama yang tidak dapat terlaksana adalah meningkatkan mutu pendidika, meningkatkan kualitas komite sekolah, meningkatkan kualitas tenaga tradisi, meningkatkan kuslits kepala sekolah, meningkatkan kualitas dewan pendidikan, meningkatkan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun serta daya saing bagi pendidik, pembinaan dan pengembangan guru SD dan SMP serta meningkatkan kopetensi kreatifitas dan daya saing, meningkatkan kopetensi guru PAUD dan kreatifitas serta daya saing, terciptanya sekolah yang memenuhi standar pendidikan SD/SMP

### **4. Meningkatnya Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Capaian rata-rata sasaran meningkatnya tingkat pendidikan tahun 2022 yakni 97% capaian ini dikategorikan baik pada sasaran ini memiliki 9 (Sembilan) indicator kinerja utama dimana hanya 6 (enam) idikator sasaran yang terlaksana. 3 (tiga) dari 9(sembilan) sasaran tidak dapat terlaksana seperti yang di target dan capaian yang di targetkan.

## **G. PROGRAM YANG MENUNJANG PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022**

1. Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah mencapai level tinggi (baik) didukung oleh program :
  - Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah
  - Program Pengelolaan Pendidikan
2. Meningkatnya Akses pendidikan didukung oleh program
  - Program Pengelolaan Pendidikan
  - Program Pengembangan Kurikulum
  - Program Pendidik dan Tenaga Pendidikan
3. Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidikan didukung oleh program:
  - Program Pendidik dan Tenaga Pendidikan
  - Program Pengelolaan Pendidikan
4. Meningkatnya Tingkat Pendidikan Masyarakat didukung oleh program:
  - Program Pengelolaan Pendidikan

**Tabel. 10**  
**REALISASI ANGGARAN TERHADAP PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN**  
**TAHUN 2022**

No.	Sasaran	Indikator Kineeja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Program	Anggaran (RP)	Realisasi (RP)	Persentase (%) Realisasi Anggaran
1.	Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah	Angka kelulusan SD/MI dan SMP/MTs	100%	99.55%	Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah	161.207.196.854	153.057.196.854	89.55%
		Angka Putus Sekolah	100%	97.43%	Program Pengelolaan Pendidikan	69.374.215.125	69.474.215.000	99.82%
2.	Meningkatnya Akses pendidikan	- APK SD/MI	91%	92.36%	Program Pengelolaan Pendidikan	50.218.426.322	50.018.426.322	99.00%
		- APK SMP/MTs	91%	92%	Program Pengelolaan Pendidikan	14.248.399.743	14.148.00.000	99.00%
		- APM SD/MI	84.35%	84.45%	Program Pengelolaan Pendidikan	50.218.426.322	50.018.426.322	99%
		- APM SMP/MTs	103%	103.87%	Program Pengelolaan Pendidikan	14.248.399.743	14.148.00.000	99.00%
3.	Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidikan	Presentase Guru yang memiliki Sertifikasi	52%	55%	Program Pendidik dan Tenaga Pendidikan	405.165.990	405.165.990	94.44%
		Presentase Guru Berkualifikasi S1	91%	92%	Program Pengelolaan Pendidikan	87.999.000	87.999.000	100%

4.	Meningkatnya Tingkat Pendidikan Masyarakat	Presentase Peningkatan Masyarakat Usia produktif yang memiliki Gelar S1/S2	97%	98%	Program Pengelolaan Pendidikan	69.374.215.125	69.474.215.000	99.82%

## **BAB IV KESIMPULAN P E N U T U P**

### **A. KESIMPULAN**

Laporan Akuntabilitas merupakan barometer dalam melakukan pengukuran dan evaluasi tingkat keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun Anggaran 2021 dalam rangka membenahan ke depan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan, program, dan kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah sebagai perangkat Daerah Kabupaten Morowali Utara yang bertugas dan bertanggung jawab kepada Bupati dalam rangka penyelenggaraan otonomi Daerah di bidang Pendidikan Daerah. Bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah adalah Dinas yang mempunyai 5 esalon III yakni Sekretaris, Bidang Manajemen Pendidikan Dasar, Bidang Manajemen Pendidikan PNF dan Non Formal, Bidang PTK, Bidang Kebudayaan yang pelaksanaan oprasional sudah mencapai 83,68 % dengan kategori hasil baik.

### **B. STRATEGIS PENINGKATAN KINERJA**

Dalam upaya pencapaian Visi dan Misi Bupati Morowali Utara, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara sampai saat ini belum dapat berjalan dengan baik disebabkan belum meratanya penempatan guru sesuai kebutuhan pendidikan terutama guru SD yang berada di daerah pedalaman belum terpenuhi secara baik untuk itu perlu pemerintah memikirkan bagaimana merekrut tenaga pengajar khususnya guru di daerah pedalaman yang lagi sedang digalakkan untuk membantu pemerintah dalam memberantas pengangguran.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dibuat sebagai pertanggung jawaban kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun Anggaran 2022

Kolonodale, 2023

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah  
Kabupaten Morowali Utara,



**MUHAMMAD RIDWAN Dg MALURENG. S.Ag**

Pembina Tkt 1, IV/b

NIP. 19650329 199303 1 007

LAMPIRAN - LAMPIRAN